

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN PENYALAHGUNAAN
WEWENANG PEMERINTAH DESA PULAU KOMANG SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA**

SKRIPSI

Oleh :

**MOHD NASHRIL HAQ SIREGAR
NPM. 180210086**



**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2022**

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN PENYALAHGUNAAN
WEWENANG PEMERINTAH DESA PULAU KOMANG SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

Oleh :

**MOHD NASHRIL HAQ SIREGAR
NPM. 180210086**



**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

N P M : 180210086
Nama : MOHD NASHRIL HAQ SIREGAR
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan
Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang
Sentajo Kecamatan Sentajo Raya

Disetujui,

Pembimbing I,

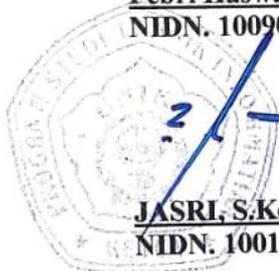

Nofri Wandi Al-Hafiz, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1002118802

Tanggal: 28 September 2022

Pembimbing II,


Febri Haswan, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1009028803

Tanggal: 28 September 2022


JASRI, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

Tanggal: 28 September 2022

Diseminarkan Tanggal : 21 Oktober 2022

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

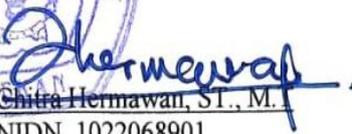
N P M : 180210086
Nama : MOHD NASHRIL HAQ SIREGAR
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan
Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang
Sentajo Kecamatan Sentajo Raya

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : 21 Oktober 2022

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Chitra Hermawan, ST., M.T	Ketua	
2.	Nofri Wandu Al-Hafiz, S.Kom., M.Kom	Pembimbing I	
3.	Febri Haswan, S.Kom., M.Kom	Pembimbing II	
4.	Jasri, S.Kom., M.Kom	Penguji I	
5.	Elgamar, S.Kom., M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Teknik

Chitra Hermawan, ST., M.
NIDN. 1022068901

Ketua,
Prodi Teknik Informatika

Jasri, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NPM : 180210086
Nama : MOHD NASHRIL HAQ SIREGAR
Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 11 Desember 1997
Alamat : Sungai Jering

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana komputer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Atas pernyataan ini dibuat saya siap menanggung segala resiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2022



(Mohd Nashril Haq Siregar)

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN PENYALAHGUNAAN
WEWENANG PEMERINTAH DESA PULAU KOMANG SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA**

ABSTRAK

Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggara pemerintahan desa adalah pemerintah desa, Desa Pulau Komang Sentajo belum adanya suatu sistem informasi yang menyediakan fasilitas kepada masyarakat untuk dapat melaporkan/mengadukan tindakan pejabat publik Desa Pulau Komang Sentajo yang tidak sesuai atau menyalahgunakan kewenangannya dalam menjalankan tugas dan akses untuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan masih harus datang langsung kepihak yang berwenang dalam penanganan pengaduan masyarakat dan proses pelayanan yang sangat lama. Untuk itu pelunya suatu sistem pelaporan yang menggunakan aplikasi berbasis website dengan judul Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik dapat mengelola pengaduan dari masyarakat secara cepat, tepat dengan baik. penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan manfaat dapat mengakses penanganan pengaduan masyarakat dan proses pelayanan lebih cepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang, Pemerintah Desa.

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN PENYALAHGUNAAN
WEWENANG PEMERINTAH DESA PULAU KOMANG SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA**

ABSTRACT

Village government is the administration of government affairs and the interests of the local community in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The organizer of the village government is the village government, Komang Sentajo Village does not yet have an information system that provides facilities for the community to report/complain the actions of public officials of Pulau Komang Sentajo Village that are inappropriate or abuse their duties in carrying out their duties and access to submit complaints still have to come directly to the parties. involved in handling public complaints and a very long service process. For this reason, there is a need for a reporting system that uses a website-based application with the title Information System for Complaints on Abuse of Authority of the Village Government at Pulau Komang Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency which can be utilized by the community to report these allegations. In the context of providing public services, it is possible to manage complaints from the public quickly, accurately and properly. The author wishes to conduct research with the benefit of being able to access the handling of public complaints and the service process more quickly.

Keywords : *Information System, Complaints on Abuse of Authority, Village Government.*

Riwayat Hidup

Penulis bernama Mohd Nashril Haq Siregar umur 24 tahun, dilahirkan di Binjai Kecamatan Cengkeh Turi, Kota Binjai Utara tanggal 11 Desember 1997. Penulis beragama Islam, anak ke 4 (Terakhir) dari orang tua Bapak H. Khairul Amrin Siregar, Lc. M.A dan Ibu Hj. Suryani. Pendidikan formal di mulai Sekolah Dasar Negeri 025974 Cengkeh Turi Tahun 2005-2010. Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah di Ponpes Kuala Madu Tahun 2011-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis juga mengikuti Uji Kompetensi Cisco Networking Academy dan lulus dalam mengikuti ujian *Information and Communication Technology (ICT)* yang di selenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2022

(Mohd Nashril Haq Siregar)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Laporan Skripsi ini berjudul **“Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo”**.

Dalam pelaksanaan pembuatan laporan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, arahan serta saran dari berbagai pihak. Sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
2. Bapak **Chitra Hermawan, S.T., MT** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
3. Bapak **Jasri, S.Kom., M.Kom** selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
4. Bapak **Nofri Wandu Al-Hafiz, S.Kom., M.Kom** selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Febri Haswan, S.Kom., M.Kom** selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada orang tua tercinta kepada Ayah **H. Khairul Amrin Siregar, Lc. M.A** Ibu **Hj. Suryani** Atas semua doa, dukungan dan perjuangan yang selalu diberikan.
7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang terus memberikan bantuan dan *support*.
8. Terimakasih kepada para senior Teknik Informatika yang telah banyak membantu dan *support*.
9. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. Penulis sadar masih banyak kekurangan pada penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis berharap bisa mendapatkan masukan dari pembaca atas isi skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2022

(Mohd Nashril Haq Siregar)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	6
2.1.1 Pengaduan.....	6
2.1.2 Penyalahgunaan Wewenang.....	6
2.1.3 Pengertian Sistem.....	6
2.1.4 Pengertian Informasi.....	7
2.1.5 Sistem Informasi.....	7
2.2 Alat Bantu Perancangan Sistem.....	8
2.2.1 <i>Unified Modeling Language (UML)</i>	8

2.2.2 Pengertian Website.....	15
2.2.3 PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>).....	15
2.2.4 Basis Data (<i>Database</i>).....	16
2.2.5 MySQL.....	17
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Model Penelitian.....	22
3.2 Rancangan Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisa Sistem.....	26
4.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan.....	26
4.2.1 Use Case Diagram.....	27
4.2.2 <i>Activity</i> Diagram.....	28
4.2.3 <i>Sequence</i> Diagram.....	34
4.2.4 <i>Class</i> Diagram.....	39
4.3 Desain Terinci.....	40
4.3.1 Desain Output.....	40
4.3.1 Desain Input.....	41
4.4. Struktur Tabel.....	44
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM	
5.1 Implementasi Sistem.....	47
5.2 Pengujian Sistem.....	47
5.3 Tampilan Hasil Pengujian.....	48
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model <i>Diagram Waterfall</i>	19
Gambar 3.2 Rancangan Penelitian.....	21
Gambar 3.3 Model <i>Diagram Waterfall</i>	32
Gambar 4.1 Analisis Sistem Pengaduan	28
Gambar 4.2 <i>Uce Case Diagram</i>	29
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Login.....	31
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Registrasi Masyarakat.....	32
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Pengaduan.....	33
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Laporan.....	34
Gambar 4.7 <i>Sequence Diagram</i> Login.....	36
Gambar 4.8 <i>Sequence Diagram</i> Registrasi.....	37
Gambar 4.9 <i>Sequence Diagram</i> Pengaduan.....	38
Gambar 4.10 <i>Sequence Diagram</i> Laporan.....	39
Gambar. 4.11 <i>Class Diagram</i>	40
Gambar 4.12 Rancangan Output Pengaduan.....	41
Gambar 4.13 Desain Form Login Admin.....	42
Gambar 4.14 Desain Form Registrasi.....	43
Gambar 4.15 Desain Form Input Pengaduan.....	44
Gambar 5.1 Halaman Login.....	47
Gambar 5.2 Halaman Menu.....	48
Gambar 5.3 Halaman Laporan.....	49
Gambar 5.4 Halaman Membuat Akun Baru.....	49
Gambar 5.5 Halaman Pengaduan Masyarakat.....	50
Gambar 5.6 Halaman Pengaduan Sesuai Kateori.....	51
Gambar 5.7 Halaman Aspirasi Masyarakat Melakukan Pengaduan..	51

\

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Simbol <i>use case diagram</i>	9
Tabel 2.2 Tabel Simbol <i>Class Diagram</i>	11
Tabel 2.3 Tabel Simbol <i>Activity Diagram</i>	12
Tabel 2.4 Tabel Simbol <i>Squence Diagram</i>	14
Tabel 2.5 Tabel Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Registrasi.....	45
Tabel 4.2 Data Pengaduan.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di masa sekarang ini mengalami perubahan yang sangat pesat, hal ini menimbulkan dampak bagi setiap aspek kehidupan sehingga setiap manusia dituntut untuk siap dalam menerima perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi juga membawa manusia ke era dimana segala hal bisa dilakukan dengan mudah dan cepat, salah satunya adalah dalam melakukan kegiatan informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat juga mengalami perubahan dalam segala aspek kehidupannya.

Organisasi penyelenggara pelayanan wajib membuat mekanisme pengelolaan pengaduan. Bentuk-bentuk pengelolaan pengaduan yang banyak digunakan antara lain penyediaan kotak saran/kotak pengaduan, sms, portal pengaduan dalam website, dan penyediaan petugas penerima pengaduan. Untuk mempermudah penanganan pengaduan, perlu dibuatkan prosedur pengelolaan pengaduan. Dalam mekanisme pengaduan harus diinformasikan secara jelas. Selain itu perlu juga mengatur mekanisme pengaduan apabila terdapat permasalahan yang tidak dapat diselesaikan di dalam internal organisasi penyelenggara. Beberapa alasan mengapa seseorang menyampaikan keluhan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan pula dalam upaya perbaikan pelayanan melalui pengelolaan pengaduan. Pada umumnya beberapa alasan keinginan orang menyampaikan keluhan yaitu didengar, dimengerti,

dihargai, mendapat penjelasan, sekedar permintaan maaf dan memperoleh penyelesaian secepat mungkin.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggara pemerintahan desa adalah pemerintah desa, yaitu kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Desa Pulau Komang Sentajo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Pulau Komang Sentajo belum adanya suatu sistem informasi yang dapat diakses untuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi masyarakat. Penyalahgunaan wewenang tentu merupakan sebuah tindakan kecurangan yang tidak sepatutnya dilakukan oleh aparat pemerintah. Wewenang dapat diibaratkan sebagai seseorang mempunyai hak dalam tindakan untuk menyelesaikan tugas atau memiliki kuasa untuk memerintah individu lain untuk mencapai suatu tujuan. Penyalahgunaan wewenang pada dasarnya dapat dilakukan oleh siapa saja, baik itu karyawan biasa ataupun orang yang memiliki kekuasaan lebih dalam suatu hal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dibangun sebuah sistem informasi untuk memberikan kemudahan dalam melaporkan/mengadukan tindakan

pejabat publik Desa Pulau Komang Sentajo yang tidak sesuai atau menyalahgunakan kewenangannya dalam menjalankan tugas. Untuk itu perlunya suatu sistem pelaporan yang menggunakan aplikasi berbasis website yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik dapat mengelola pengaduan dari masyarakat secara cepat, tepat dengan baik. penulis berkeinginan untuk membuat skripsi dengan judul “Sistem Informasi Dan Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di idefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya pemahaman masyarakat dalam mekanisme untuk dapat melaporkan/mengadukan tindakan pejabat publik Desa Desa Pulau Komang Sentajo yang tidak sesuai atau menyalahgunakan kewenangannya.
2. Masyarakat sangat kesulitan memberikan laporan pengaduan, kecuali mereka datang langsung ke BPD atau Kepala Desa untuk melapor.
3. Belum adanya sistem informasi tentang pengaduan penyalahgunaan wewenang pemerintah desa pada desa pulau komang sentajo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang sistem

informasi dan Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya ? agar dapat membantu masyarakat dalam Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa serta mempermudah dan mempercepat pengaduan masyarakat diterima BPD.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan Di Desa Pulau Komang Sentajo adalah untuk merancang sebuah Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa berbasis Website di Desa Pulau Komang Sentajo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dari aplikasi Sistem Informasi Dan Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa Pulau Komang Sentajo yang dibuat dapat dipakai untuk mempermudah dalam pengarsipan laporan serta menyimpan dokumentasi pengaduan masyarakat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang, agar pembahasan tidak menyimpang dari judul maka batasan masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini menggunakan hanya digunakan oleh Pemerintah Desa di Desa Pulau Komang Sentajo.
2. Pemograman yang di gunakan hanya dalam Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa.

3. Penelitian ini dilakukan di di Desa Pulau Komang Sentajo.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan dan jabaran teori teori yang akan dipergunakan untuk mendukung materi secara detail, dapat defenisi yang langsung yang berkaitan dengan masalah deteliti, tinjauan penelitian sebelumnya serta sistem informasi yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang diagram alur penelitian, waktu dan tempat penelitian dan juga sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat akan dibahas menganalisa sistem kemudian akan dilakukannya perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab kelima akan dibahas tentang menampilkan tampilan sistem yang sudah dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab keenam akan dibahas kesimpulan hasil penelitian dan juga memberikan saran-saran yang sekiranya diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teoritis ini dilakukan agar dapat memahami akan pentingnya sebuah penelitian yang di dukung oleh teori. Kajian teori merupakan salah satu hal penting di dalam sebuah penelitian. Sebab, hal tersebut menjadi sebuah landasan atau dasar dari sebuah penelitian. Adapun teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1.1 Pengaduan

Pengertian pengaduan adalah pernyataan ketidakpuasan apapun bentuknya (tertulis, lisan maupun melalui bahasa tubuh) tentang pelayanan, tindakan dan/atau kekurangan tindakan yang dilakukan oleh instansi penyedia pelayanan atau para stafnya yang mempengaruhi dan dirasakan oleh pengguna pelayanan tersebut[1].

2.1.2 Penyalahgunaan Wewenang

Penyalahgunaan wewenang adalah penggunaan wewenang oleh Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan dalam mengambil keputusan dan/atau tindakan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan dengan melampaui wewenang, mencampuradukkan wewenang, dan/atau bertindak sewenang-wenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 dan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

2.1.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sementara Mohamad Subhan dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mendefinisikan pengertian dari sistem sebagai berikut: Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada system tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian-bagian atau sub sistem-sub sistem yang disatukan dan dirancang untuk mencapai suatu tujuan[2].

2.1.4 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data atau data yang sudah di proses[3].

2.1.5 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajemen[3].

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling dan saling mendukung sehingga menjadi informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

2.2 Alat Bantu Perancangan Sistem

Sub bab ini menjelaskan tentang alat bantu perancangan sistem yang akan penulis gunakan dalam pembangunan sistem yang terkomputerisasi. Berikut alat bantu sistem yang digunakan.

2.2.1 *Unified Modeling Language (UML)*

UML(Unified Modeling Language) adalah sekumpulan pemodelan konvensi yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem perangkat lunak dalam kaitannya dengan objek. Notasi yang lengkap untuk membuat visualisasi model suatu sistem. Sistem berisi informasi dan fungsi, tetapi secara normal digunakan untuk memodelkan sistem komputer[3].

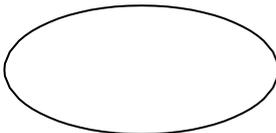
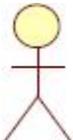
UML memiliki sintaks dan semantik, ketika kita membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. UML bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteksnya. Pemodelan (*modeling*) digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah di pelajari dan di pahami.

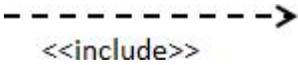
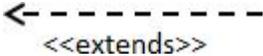
Dalam melakukan perancangan system dibutuhkan alat bantu di antaranya adalah Unified Modeling Language (UML) yang meliputi beberapa diagram UML antara lain : *Use Case diagram, Class Diagram, Activity diagram, Sequence diagram* sebagai berikut.

a. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat.[5]. *Diagram use case* menyajikan interaksi antara usecase dan aktor di dalam sistem yang akan dikembangkan.. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam Use Case Diagram yaitu:

Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram*[6]

Simbol	Keterangan
 <p data-bbox="483 625 597 655">Use Case</p>	<p data-bbox="781 405 1323 726">Use Case menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit yang bertukar pesan antar unit dengan aktor, yang dinyatakan menggunakan kata kerja.</p>
 <p data-bbox="508 1062 581 1092">Aktor</p>	<p data-bbox="781 770 1323 1167">Aktor adalah <i>Abstraction</i> dari orang atau sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dari target sistem. Perlu dicatat bahwa aktor berinteraksi dengan <i>Use Case</i>, tetapi tidak memiliki kontrol terhadap <i>use case</i>.</p>
 <p data-bbox="467 1346 605 1375">Assosiasi</p>	<p data-bbox="781 1211 1323 1461">Asosiasi antara aktor dan <i>use case</i>, mengindikasikan siapa atau apa yang meminta interaksi secara langsung dan bukannya mengindikasikan data.</p>
 <p data-bbox="483 1654 594 1684">Assosiasi</p>	<p data-bbox="781 1535 1323 1711">Asosiasi antara aktor dan <i>use case</i> untuk mengindikasikan bila aktor berinteraksi secara pasif dengan sistem</p>

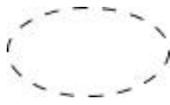
	<i>Include</i> , merupakan di dalam <i>use case</i> lain (<i>required</i>) atau pemanggilan <i>use case</i> oleh <i>use case</i> lain.
	<i>Extend</i> , merupakan perluasan dari <i>use case</i> lain jika kondisi atau syarat terpenuhi.

b. *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan keadaan sistem fungsi-fungsi dan kebutuhan yang akan berkaitan dengan menu utama dan koneksi *database*[5]. Simbol- simbol yang digunakan dalam *Class Diagram* yaitu:

Tabel 2.2 Simbol *Class Diagram*[6]

Simbol	Keterangan
 Generalization	<i>Generalization</i> , Hubungan dimana objek anak berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
 Nary Association	<i>Nary Association</i> , Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
	<i>Class</i> ,Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang

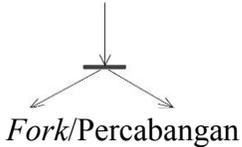
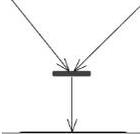
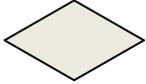
Class	sama.
 Collaboration	<i>Collaboration</i> , Deskripsi dari urutanaksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
 Realization	<i>Realization</i> , Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
 Dependency	<i>Dependency</i> , Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
 Association	<i>Association</i> , Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

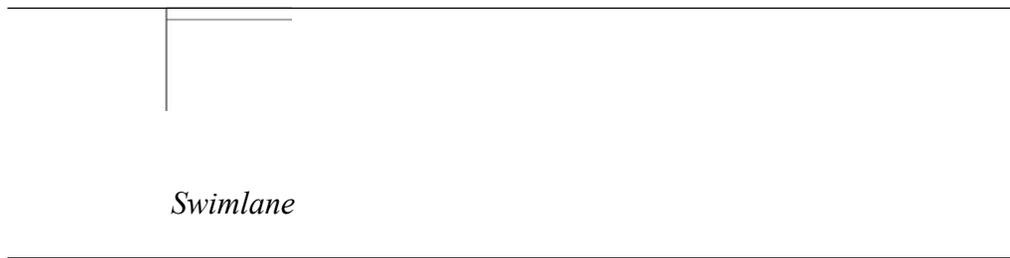
c. *Activity Diagram*

Activity diagram menggambarkan *work flow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak[5].

Simbol-simbol yang digunakan dalam *Activity Diagram* yaitu:

Tabel 2.3 Activity Diagram[6]

Simbol	Keterangan
 <p data-bbox="472 522 615 554"><i>Start Point</i></p>	<p data-bbox="769 380 1325 558"><i>Start Point</i>, diletakkan pada pojok kiri atas dan merupakan awal aktivitas <i>End Point</i>, akhir aktivitas.</p>
 <p data-bbox="483 743 604 774"><i>Activities</i></p>	<p data-bbox="769 600 1305 705"><i>Activities</i>, menggambarkan suatu Proses / kegiatan bisnis.</p>
 <p data-bbox="427 968 662 999"><i>Fork/Percabangan</i></p>	<p data-bbox="769 821 1325 1073"><i>Fork</i>/percabangan, digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu.</p>
 <p data-bbox="410 1356 678 1388"><i>Join (Penggabungan)</i></p>	<p data-bbox="769 1115 1338 1220"><i>Join</i> (penggabungan) atau <i>rake</i>, digunakan untuk menunjukkan adanya dekomposisi.</p>
 <p data-bbox="456 1625 574 1656"><i>Decision</i></p>	<p data-bbox="769 1430 1338 1608"><i>Decision Points</i>, menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan, <i>true</i> atau <i>false</i>.</p>
	<p data-bbox="769 1703 1338 1808"><i>Swimlane</i>, pembagian <i>activity</i> diagram untuk menunjukkan siapa melakukan apa.</p>



d. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah Interaksi dari objek yang disusun dalam suatu urutan waktu / kejadian tertentu dalam suatu proses, dapat digambarkan dengan *sequence diagram* [6]. Sequence diagram atau diagram urutan adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Simbol- simbol yang digunakan dalam *Sequence Diagram* yaitu:

Tabel 2.4 *Squence Diagram*[6]

Simbol	Keterangan
 <i>Entity Class</i>	<i>Entity Class</i> , bagian dari sistem yang berisi kumpulan kelas berupa entitas yang membentuk gambaran awal sistem dan menjadi landasan untuk menyusun basis data



Boundary Class

Boundary Class, berisi kumpulan kelas yang menjadi *interfaces* atau interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem, seperti tampilan form entry dan form cetak



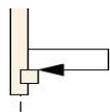
Control Class

Control class, suatu objek yang berisi logika aplikasi yang tidak memiliki tanggung jawab kepada entitas, contohnya adalah kalkulasi dan aturan bisnis yang melibatkan berbagai objek



Message

Message, simbol mengirim pesan antar *Class*



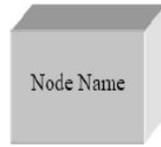
Recursive

Recursive, menggambarkan pengiriman pesan yang dikirim untuk dirinya sendiri



Lifeline

Lifeline, garis titik-titik yang terhubung dengan objek, sepanjang *lifeline* terdapat *activation* memastikan keberadaan posisi mereka



Node

Node menggambarkan bagian-bagian hardware dalam sebuah sistem. Notasi untuk node digambarkan sebagai sebuah kubus 3 dimensi.

Association

Sebuah *association* yang menghubungkan dua node yang mengindikasikan jalur komunikasi antara element-elemen hardware.

2.2.2. Pengertian Website

Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)[6].

2.2.3. PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, merupakan bahasa bentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya kemudian dikirim ke *klien*, tempat pemakai menggunakan *browser*. Secara khusus *PHP* dirancang untuk membentuk web dinamis, artinya ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan

permintaan terkini, Misal dalam menampilkan isi database ke halaman web. Pada prinsipnya *PHP* mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti *ASP (Active Server Page)*, *Cold Fusion* atau *Perl.PHP* adalah skrip yang digunakan untuk membuat halaman web dinamis[7].

PHP ialah *Script* yang digunakan dalam pembuatan halaman *website* dinamis yang artinya bisa diperbaharui secara berkala. Dalam hal ini *website* dinamis dibuat saat *client* meminta, mekanisme seperti ini membuat *website* menampilkan informasi dapat diterima *client* selalu terbaru dan tepat waktu. Semua *script PHP* diproses didalam *server* dimana *script* tersebut dijalankan. Adapun Kelebihan *PHP* dari bahasa pemrograman lain adalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman *php* adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. Web Server yang mendukung *php* dapat ditemukan dimana - mana dari mulai *IIS* sampai dengan *apache*, dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis – milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, *php* adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena referensi yang banyak.
5. *PHP* adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (*linux*, *unix*, *windows*) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.2.4. Basis Data (*Database*)

Basis data merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan. Basis data atau database itu sendiri digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang nanti akan digunakan. “Sistem Basis Data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan”[8]. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.

2.2.5 *MySQL*

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah software database, yang merupakan tipe data relasional yang artinya *MySQL* penyimpanan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan[9]. Adapun kelebihan dari *MySQL* sebagai berikut:

1. *MySQL* merupakan sebuah database yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran gigabyte sekalipun.
2. *MySQL* didukung oleh server ODBC, yang artinya database *MySQL* dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk berupa visual seperti delpi maupun Visual Basic.
3. *MySQL* adalah database yang menggunakan enkripsi password.
4. *MySQL* merupakan server database multi user artinya database ini dapat digunakan oleh banyak orang.

5. MySQL dapat menciptakan lebih dari 16 kunci per tabel dan satu kunci memungkinkan belasan fields.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kajian terdahulu

No	Nama	Judul	Masalah	Hasil
1	Rico Renaldi Polii, Yaulie D. Y. Rindengan, Stanley D. S. Karouw(2017)	Analisa dan Masyarakat desa Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Model Government-to-Citizen	Masyarakat desa merasa kurang dan sulit mendapatkan informasi dari pemerintah Desa Mitra, yang diberikan kepada masyarakat kurang jelas dan membuat masyarakat desa kelelahan karena	Mempermudah masyarakat desa untuk mendapatkan informasi - informasi yang terbaru dari Pemerintah Desa yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun masyarakat berada.

harus bolak balik Pemerintah juga untuk mendoatkan sangat terbantu informasi. dengan hadirnya Pemerintah desa Sistem Informasi sulit mendata Desa Sea Mitra keluarga karena Berbasis Web berbagai alasan dan Model kesibukkan dari Government-to-masyarakat, dan Citizen (G2C) ini, memperlambat mempermudah proses kerja dari Pemerintah dan pemerintah desa. Perangkat Desa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Abdi Negara.

2	Irsan aulia Rahmatullah(2019)	Sistem informasi manajemen Pelayanan desa di desa baru	Pelayanan masyarakat masih menjalankan sistem tersebut secara manual. Di Desa Baru pelayanan	Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pelanggaran Siswa Pada Smk Yayasan Pendidikan Teknologi	1
---	-------------------------------	--	--	---	---

			masyarakat	Purbalingga
			memang sudah	Terintegrasi
			menggunakan	Dengan Sms
			komputer, tapi itu	Gateway
			hanya untuk	
			pengetikan surat	
			saja. Ini terlihat	
			dari aktivitas <i>staff</i>	
			desa yang masih	
			melakukan	
			pencatatan data	
			penduduk secara	
			manual, yaitu	
			dicatat kedalam	
			buku jurnal.	

3	Adhitya Rahman (2016)	Sistem informasi Pengaduan masyarakat berbasis web (studi kasus dinas	Masalah lalu lintas dan angkutan jalan, sarana umum lalu lintas masih menggunakan sistem manual, sehingga sering	pengaduan masyarakat Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat membantu mengurangi kesalahan dalam
---	-----------------------------	---	--	--

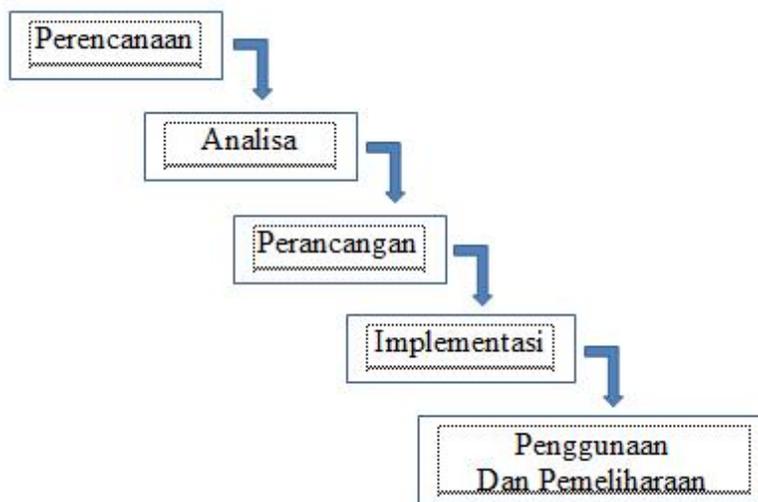
perhubungan terjadi kesalahan proses penanganan
kota surabaya) pendataan. data pengaduan
menangani masyarakat.
kenakalan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) *Waterfall*. *Software Development Life Cycle (SDLC)* merupakan siklus pengembangan sistem yang terdiri dari sistem *planning* (tahap perencanaan), sistem *analysis* (tahap analisa), sistem *design* (tahap perancangan), sistem *implementation* (tahap implementasi), sistem *operation and support* (tahap penggunaan dan pemeliharaan). Kelima tahap tersebut secara diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Model Diagram *Waterfall*[6]

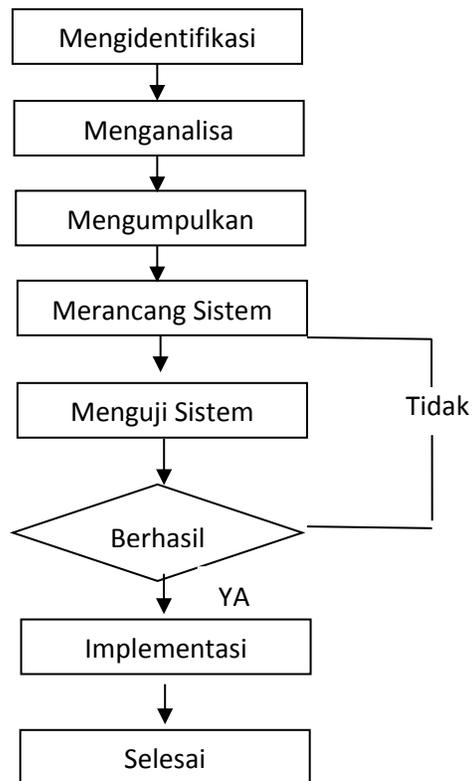
Adapun penjelasan dari diagram diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, merupakan langkah pertama dalam proses pengembangan sistem, yang terdiri dari identifikasi, seleksi dan perencanaan sistem.

2. Tahap Analisa, merupakan tahap menganalisis hal-hal yang dibutuhkan saat membuat sebuah sistem untuk mendapatkan suatu informasi yang baik, seluruh analisa kebutuhan sistem untuk usulan sistem (ini juga disebut spesifikasi fungsional atau kebutuhan fungsional). Diperlukan untuk kebutuhan informasi pengguna akhir.
3. Tahap Perancangan, menjelaskan sistem apa yang harus memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna, rancangan ini terdiri dari rancangan logika dan fisik yang dapat menghasilkan spesifik sistem yang memenuhi persyaratan sistem yang dikembangkan pada tahap analisa.
4. Tahap Implementasi, merupakan Tahapan yang harus dilakukan sebelum sistem benar-benar dapat diterapkan dengan melalui testing atau uji kehandalan dari sistem.
5. Tahap Penggunaan dan Pemeliharaan, merupakan tahapan untuk memperbaiki *error* pada program, memodifikasi sistem untuk beradaptasi terhadap lingkungan, dan menjaga sistem dari kemungkinan masalah di masa yang akan datang.

3.2 Rancangan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ada enam tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, analisa masalah, mengumpulkan data, perancangan sistem, pengujian sistem dan evaluasi sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian

Dari rancangan penelitian tersebut tahapan awal yang peneliti lakukan adalah :

1. Mengidentifikasi Masalah

Melakukan identifikasi terhadap masalah yang terkait dengan judul penelitian yang sedang dilakukan.

2. Menganalisis Data

Melakukan penganalisis data yang sudah terkumpul, untuk menemukan suatu data yang baik yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan yang dibutuhkan didalam melakukan penelitian.

4. Merancang Sistem

Melakukan perancangan untuk menggambarkan gambaran tentang sistem aplikasi yang akan dirancang dan dibuat.

5. Menguji Sistem

Melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat, apakah terjadi kesalahan atau tidak, dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara antara lain :

- a. Observasi, Peneliti melakukan pengamatan langsung di BPD desa pulau komang sentajo dan peneliti melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diteliti, khususnya mengenai pelanggaran wewenang yang ada di Desa Pulau Komang Sentajo.
- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data tersebut. Wawancara penulis lakukan dengan narasumber Ketua BPD Desa Pulau Komang Sentajo.
- c. Studi Pustaka Peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan agar memperoleh data dan informasi dari beberapa sumber-sumber literature seperti buku, internet, artikel, jurnal serta sumber lain yang

berhubungan dengan penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan didalam analisis data antara lain :

1. Melakukan wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan tentang tema penelitian yang sedang dilakukan, wawancara dilakukan dengan Ketua BPD Desa Pulau Komang Sentajo.

2. Memeriksa Kelengkapan Data

Pada tahap ini merupakan teknik analisis data yaitu data yang sudah terkumpul seluruhnya kemudian data tersebut diperiksa kelengkapan datanya untuk mendapatkan suatu data yang baik.

3. Memeriksa Kualitas Data

Ada tahap ini merupakan tahap pemeriksaan pada data - data yang didapat dari berbagai sumber agar tidak terjadi kesalahan data, dengan cara membacaserta menelaah kemudian data tersebut dianalisa dan melihat kualitas data yang baik.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

Analisis Sistem adalah suatu teknik atau metode pemecahan masalah dengan cara menguraikan system ke dalam komponen-komponen pembentuknya untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan system. Analisa sistem perlu dilakukan sebagai dasar pembangunan sistem yang baru, sistem yang sedang berjalan menjadi dasar pembangunan sistem yang diusulkan pada pembangunan aplikasi yang dapat mengoptimalkan data.

4.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya serta dapat memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan.

Analisis ini sangat penting karena dalam tahap ini apabila terdapat kesalahan, maka akan menyebabkan kesalahan terhadap tahap selanjutnya. Maka perlu tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi untuk mendapatkan kualitas kerja sistem yang baik. Adapun sistem yang berjalan pada aplikasi Perancangan Sistem Informasi

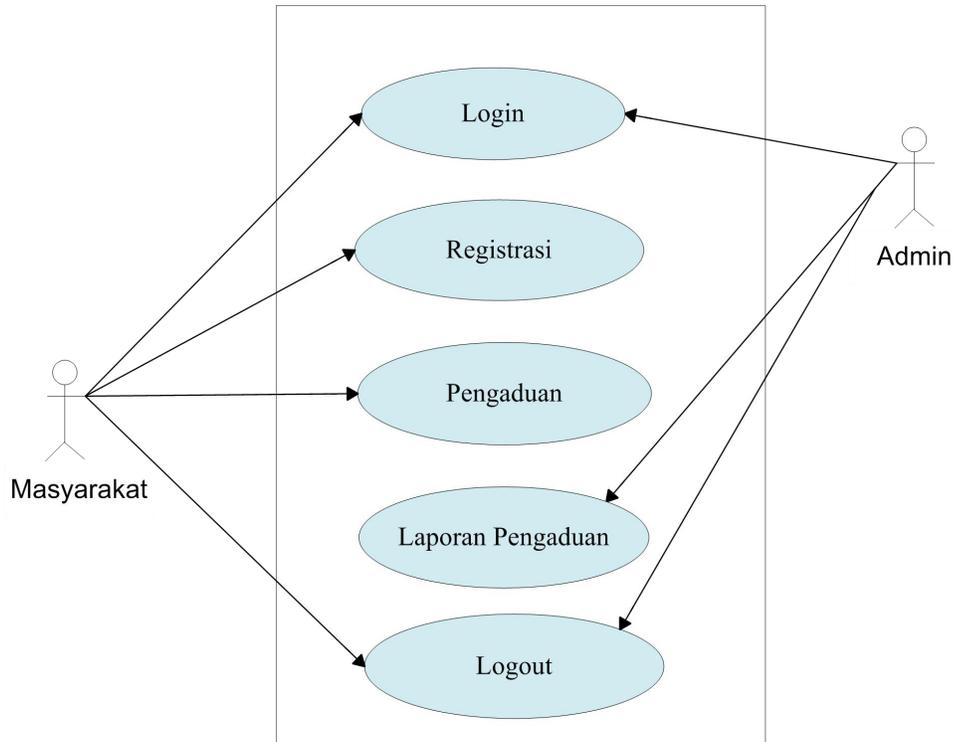
Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi” saat ini dapat dilihat pada aliran sistem berikut ini.

1. Masyarakat yang memiliki pengaduan tentang kesalahan yang terjadi di pemerintahan Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya masyarakat harus membaya pesyaratan untuk registrasi terlebih dahulu.
2. Kemudian setelah registrasi telah selesai, masyarakat akan memberikan suatu informasi atau kesalahan yang terjadi suatu penyalahan wewenang oleh pemerintahan Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya kepada staf yang menanganinya.
3. Saat pengaduan telah diterima oleh staf maka staf akan memeriksa laporan tersebut.
4. Setelah laporan diterima staf maka staf akan memeriksa berkas pengaduan serta bukti pengaduan yang terjadi suatu penyalahan wewenang oleh pemerintahan Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya
5. Dan laporan yang diterima akan di proses dan yang tidak di terima tidak akan diterima.

4.2.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antar aktor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. *Use Case Diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Adapun *use case* diagram dalam pembuatan Rancangan Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Uce Case Diagram

4.2.2 Activity Diagram

Activity Diagram merupakan rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sebuah sistem yang akan dijalankan. Activity Diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aluran tampilan dari sistem tersebut. Activity Diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan

tanda panah. Panah tersebut mengarah ke-urutan aktivitas yang terjadi dari awal hingga akhir.

Activity Diagram adalah bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan, yang juga dapat berisi pilihan, atau pengulangan. Dalam *Unified Modeling Language*(UML), diagram aktivitas dibuat untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas dalam organisasi. Selain itu diagram aktivitas juga menggambarkan alur kontrol secara garis besar.

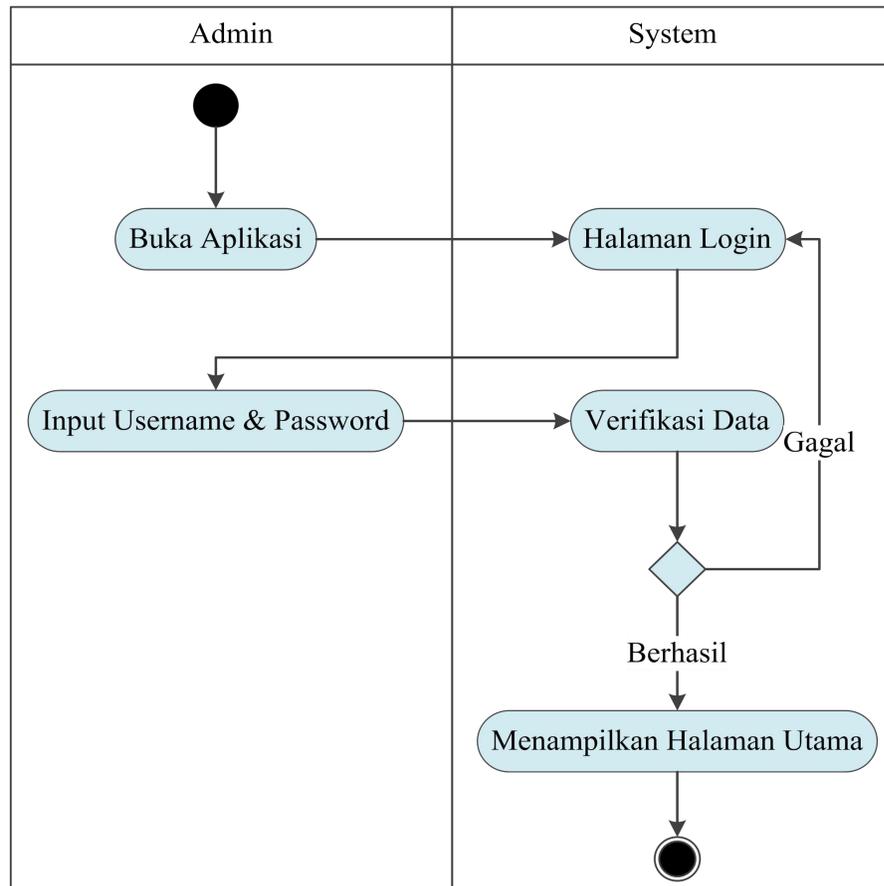
Berikut ini akan digambarkan *activity* diagram yang merupakan alur aktifitas sistem yang sedang dirancang aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengaduan penyalahgunaan wewenang pemerintahan desa di Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi. Pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi Bagaimana masing-masing alur berawal, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* Diagram dapat dikelompokkan maupun digambarkan sebagai berikut :

1. *Activity* Diagram Login

Dibawah ini adalah gambaran dari proses ketika seorang *Admin* login. Pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa

pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada staf pelayanan dalam melakukan pengaduan masyarakat pada (Badan Permusyawaratan Desa) BPD lembaga penyalur dan perjuangan aspirasi warga desa Pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Adapun *Activity Diagram* yang dikelola oleh Admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

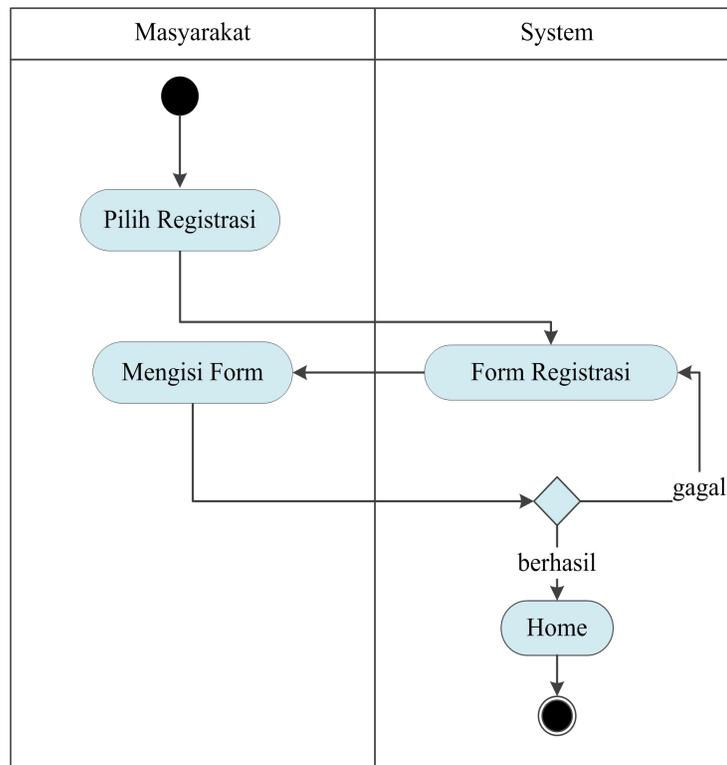


Gambar 4.3 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Registrasi

Dibawah ini adalah gambaran dari proses ketika masyarakat akan melakukan registrasi sebelum menyampaikan pengaduannya. Pada Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengaduan penyalahgunaan wewenang pemerintahan desa Pada Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Adapun *Activity Diagram* yang dikelola oleh Admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

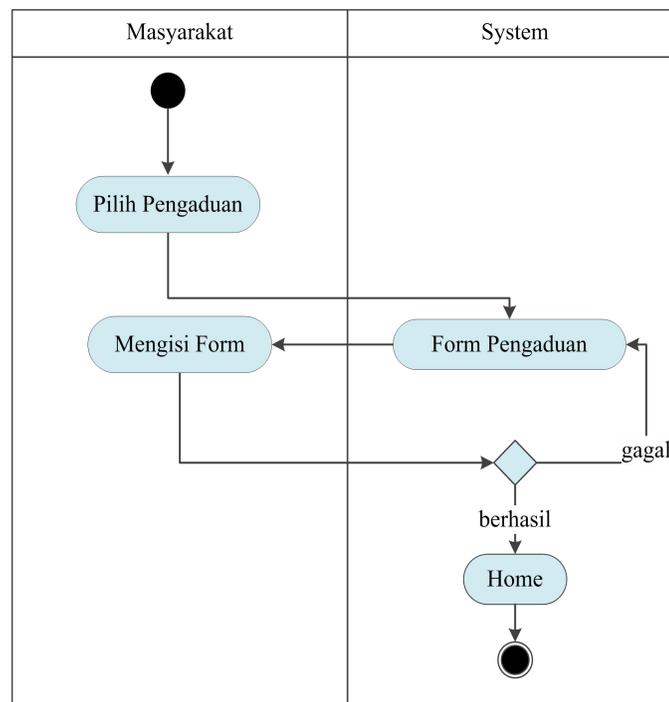


Gambar 4.4 Activity Diagram Registrasi Masyarakat

3. Activity Diagram Pengaduan

Dibawah ini adalah gambaran dari proses ketika masyarakat akan melakukan pengaduannya pada menu pengaduan. Pada Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang didapat menjadi optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengaduan penyalahgunaan wewenang pemerintahan desa Pada Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Adapun *Activity Diagram* yang dikelola oleh Admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

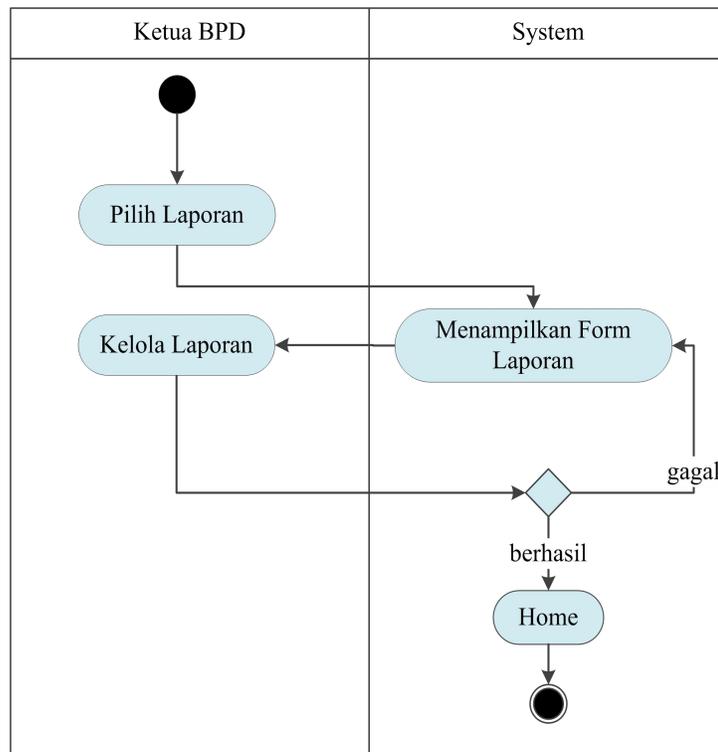


Gambar 4.5 Activity Diagram Pengaduan

4. Activity Diagram Laporan

Dibawah ini adalah gambaran dari proses ketika seorang kepala BPD dan admin saat mengelola laporan pengaduan tersebut. Saat melakukan pembuatan laporan pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi dapat mempermudah dalam melakukan Pembuatan Laporan pada BPD Desa Pulau Komang Sentajo Pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Adapun *Activity Diagram* yang dikelola oleh Admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.6 Activity Diagram Laporan

4.2.3 *Sequence Diagram*

Diagram *sequence* merupakan salah satu yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan *message* (pesan) apa yang dikirim dan kapan pelaksanaannya. Diagram ini diatur berdasarkan waktu. Objek-objek yang berkaitan dengan proses berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya dalam pesan yang terurut.

Diagram *sequence* menampilkan interaksi antar objek dalam dua dimensi. Dimensi vertikal adalah poros waktu, dimana waktu berjalan ke arah bawah. Sedangkan dimei horizontal merepresentasikan objek-objek individual. Tiap objek (termasuk *actor*) tersebut mempunyai waktu aktif yang di presentasikan dengan kolom vertikal yang disebut dengan *lifeline*. Pesan (*message*) di presentasikan sebagai panah dari satu *lifeline* ke *lifeline* yang lain. *Message* di gambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain berikutnya, *messagnse* akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari *class*. Diagram *sequence* mendeskripsikan bagaimana entitas dalam sistem berinteraksi, termasuk pesan yang digunakan saat interaksi. Semua pesan di deskripsikan dalam urutan dari eksekusi. Diagram *sequence* berhubungan erat dengan diagram *use case* , dimana 1 *use case* akan menjadi 1 diagram *sequence*.

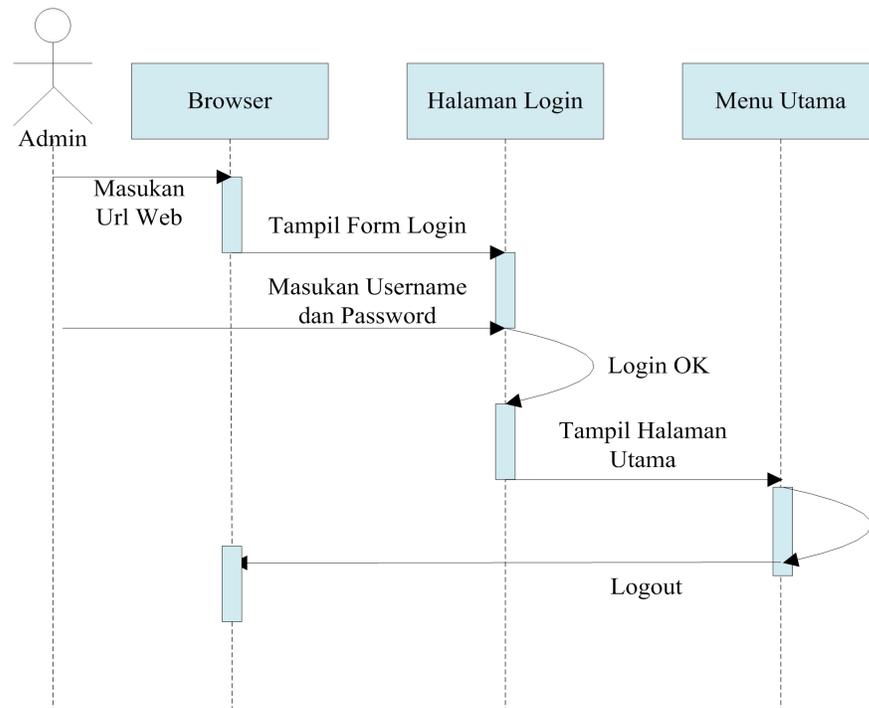
Berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence* diagram yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang didapat menjadi optimal

memberikan kemudahan kepada staf pelayanan dalam pelayanan pengaduan masyarakat dalam penyalahgunaan wewenang pemerintahan desa Pulau Komang Sentajo Pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Adapun *Sequence Diagram* yang dikelola oleh Admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut : yaitu:

1. *Sequence Diagram Login*

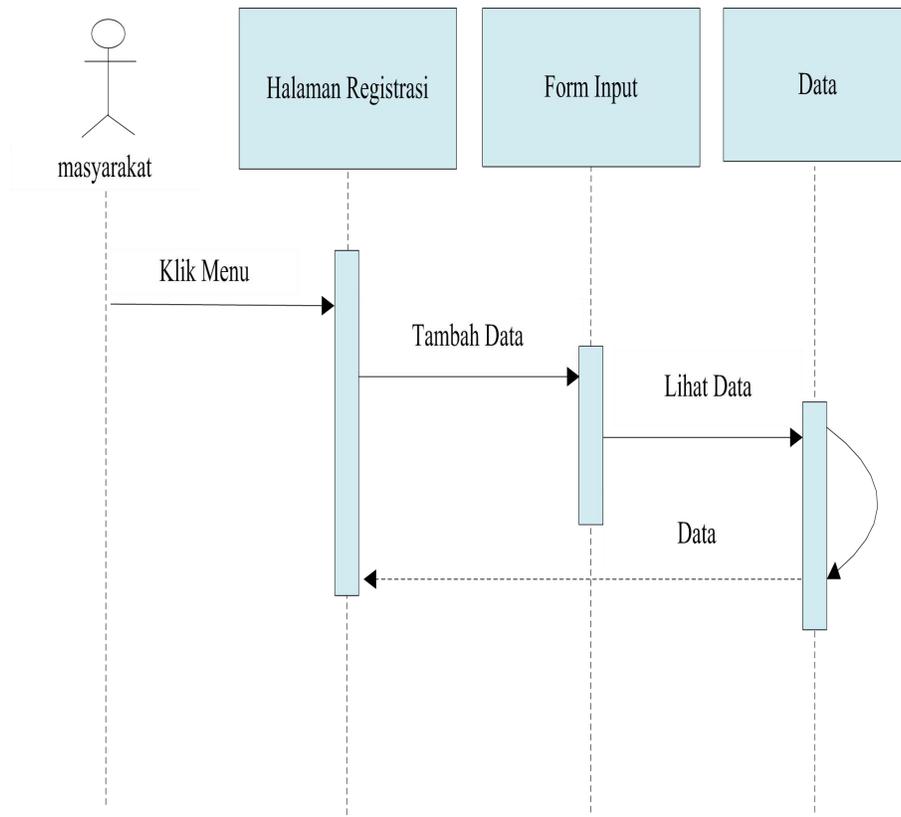
Sequence Diagram Admin login melihat *website* dan *Sequence Diagram Admin* mengakses Halaman Admin pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi. Adapun *Sequence Diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence diagram* yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.7 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Registrasi

Sequence Diagram user registrasi melihat website dan Sequence Diagram user mengakses halaman admin pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi. Adapun *Sequence Diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yaitu sebagai berikut :

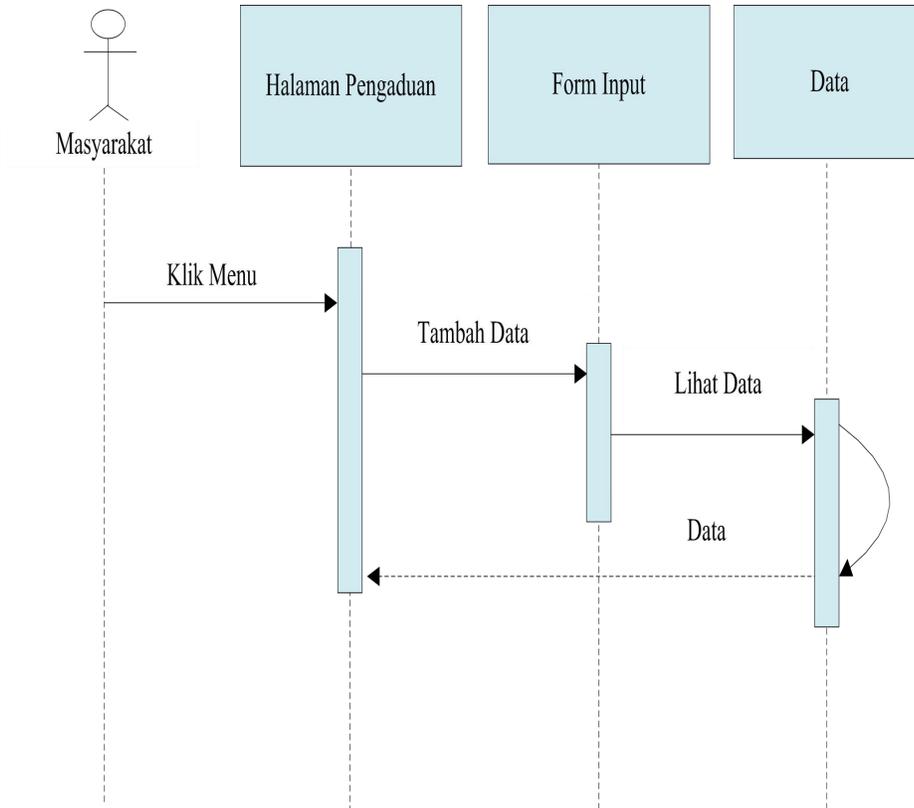


Gambar 4.8 Sequence Diagram Registrasi

3. Sequence Diagram Pengaduan

Sequence Diagram Admin pengaduan melihat *website* dan *Sequence Diagram Admin* mengakses Halaman Admin pada Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi. Adapun *Sequence Diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence diagram* yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan

Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yaitu sebagai berikut :

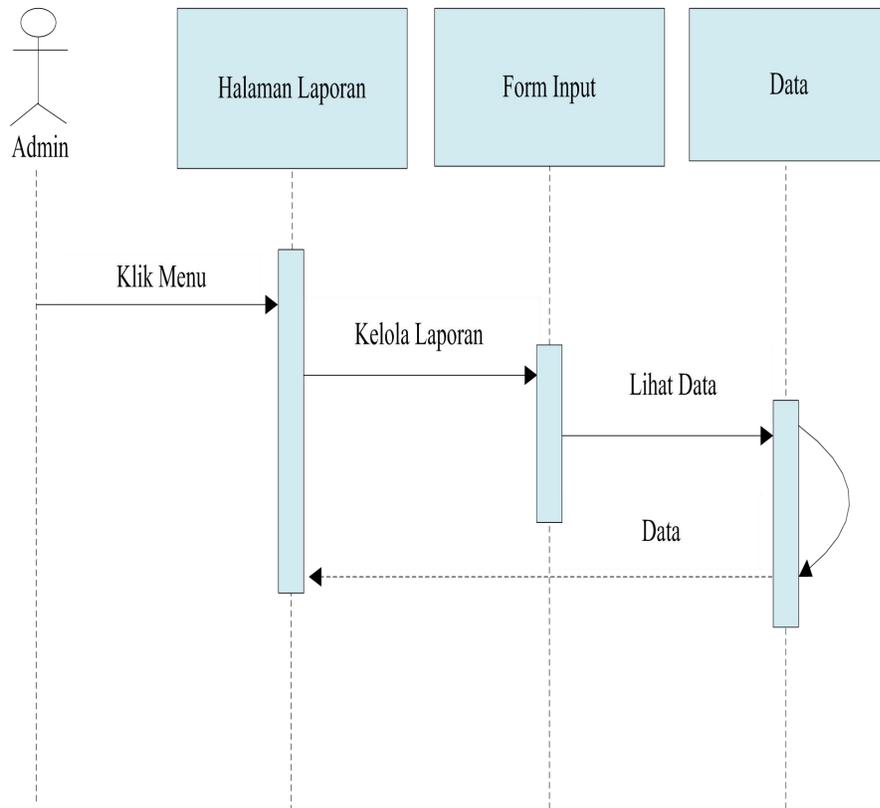


Gambar 4.9 Sequence Diagram Pengaduan

4. Sequence Diagram Laporan

Sequence Diagram Laporan Admin melihat *website* dan *Sequence Diagram Admin* mengakses halaman Admin pada aplikasi Siaplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi. Adapun *Sequence Diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar

objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence* diagram yang ada pada aplikasi aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yaitu sebagai berikut :

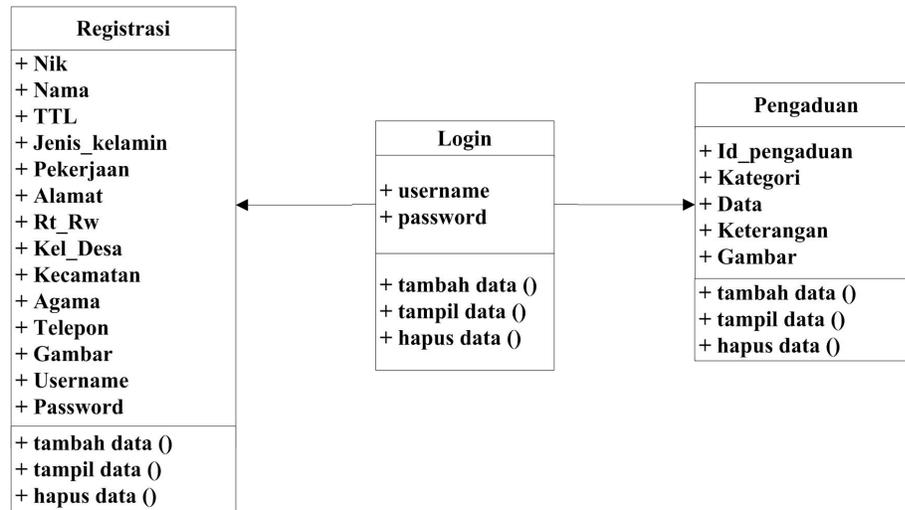


Gambar 4.10 *Sequence Diagram* Laporan

4.2.4 *Class Diagram*

Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan class diagram yang ada di sistem dan hubungannya secara *logic*. *Class* diagram yang dibuat pada tahap design ini, merupakan deskripsi lengkap dari class diagram yang ditangani oleh

sistem, dimana masing-masing class telah dilengkapi dengan atribut dan operasi-operasi yang diperlukan.



Gambar. 4.11 Class Diagram

4.3 Desain Terinci

Setelah gambaran sistem secara logika dirancang maka pada tahap ini disajikan bentuk rancangan fisik dari sistem. Rancangan sistem secara fisik menyangkut bentuk output yang dihasilkan dari sistem, mendesain bentuk input yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output*, mendesain file – file yang dibutuhkan untuk memudahkan program.

4.3.1 Desain Output

Desain output merupakan suatu bentuk rancangan tampilan keluaran yang dihasilkan oleh suatu program aplikasi. Perancangan output atau keluaran merupakan

hal yang tidak dapat diabaikan, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

1. Rancangan Output

Desain output merupakan suatu bentuk rancangan tampilan keluaran yang dihasilkan oleh suatu sistem. Desain output atau keluaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, dikarenakan laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkan nya. Adapun *output* aplikasi aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi adalah sebagai berikut.

ASPIRASI MASYARAKAT									
No	Tanggal Pengaduan	Nama	NIK	Alamat	No Telepon	kategori	Keterangan	Tanggal Diterima	Status
99	dd/mm/yyyy	X (30)	99	X (30)	99	X (150)	X (150)	dd/mm/yyyy	X (150)
↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
99	dd/mm/yyyy	X (30)	99	X (30)	99	X (150)	X (150)	dd/mm/yyyy	X (150)

Ketua BPD

DEDI PUTRA

Gambar 4.12 Rancangan Output Pengaduan

4.3.2 Desain Input

Desain input digunakan untuk menggambarkan proses input yang akan digunakan oleh admin maupun pengguna yang telah memiliki hak akses pada website ini. Desain input ini sangat berguna sehingga pada saat proses input yang akan dibuat nantinya tidak melenceng dari sistem yang akan dibuat. Dalam pembuatan Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi yang penulis gunakan yaitu :

1. Rancangan Registrasi Akun

Berikut merupakan tampilan desain *Input* registrasi Akun yang admin buka melalui Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kunatan Singingi.

Registrasi Akun

Nik	<input type="text" value="X (30)"/>
Nama	<input type="text" value="X (30)"/>
Tempat/Tanggal Lahir	<input type="text" value="X (30)"/>
Jenis kelamin	<input type="text" value="X (30)"/>
Pekerjaan	<input type="text" value="X (30)"/>
Alamat	<input type="text" value="X (30)"/>
RT/RW	<input type="text" value="X (10)"/>
Kelurahan/Desa	<input type="text" value="X (30)"/>
Kecamatan	<input type="text" value="X (30)"/>
Agama	<input type="text" value="X (15)"/>
Gambar	<input type="text" value="X (15)"/>
Telepon	<input type="text" value="X (15)"/>
Foto KTP	<input type="text" value="X (15)"/>
Username	<input type="text" value="X (30)"/>
Password	<input type="text" value="X (15)"/>

Gambar 4.13 Desain Form Registrasi

2. Rancangan *Form Input Pengaduan*

Berikut merupakan tampilan desain *Input Pengaduan* masyarakat yang admin buka melalui aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan

Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.



The image shows a form titled "Form Pengaduan" (Complaint Form). It contains three input fields: "Kategori" with a value of "X (30)", "Keterangan" with a value of "X (50)", and "Uplod Bukti" with a value of "image". Below these fields is a "Submit" button.

Form Pengaduan	
Kategori	X (30)
Keterangan	X (50)
Uplod Bukti	image
Submit	

Gambar 4.14 Desain Form Input Pengaduan

3. Rancangan *Form Login*

Berikut merupakan tampilan desain *Input login* yang admin buka melalui aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten KuaNtan Singingi.

Sistem Pengaduan Masyarakat
Silahkan Login Terlebih Dahulu

Masukan Username X (30)

Masukan Password X (50)

Login

Belum Punya Akun ? [Daftar Sekarang](#)
[Login](#)

Gambar 4.15 Desain Form Login

4.4 Struktur Tabel

Struktur tabel digunakan dalam perancangan sistem, sehingga dapat menentukan struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur *file* dari tabel dalam *database* yang akan dirancang yaitu sebagai berikut :

1. Tabel Registrasi

Tabel registrasi digunakan untuk mengisi data user saat user melakukan pengaduan. Rancangan tabel User dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama Tabel	: Registrasi
Jumlah Field	: 13
Primary Key	: Nik
Foreign Key	: -

Tabel 4.1 Registrasi

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Nik	Varchar	30	Nama warga
2	Nama	Varchar	-	Nomor NIK warga
3	TTL	Varchar	20	Alamat warga
4	Jenis_kelamin	Varchar	20	Nomor telpon warga
5	Pekerjaan	Date	12	Tanggal lahir warga
6	Alamat	Varchar	30	Alamat masyarakat
7	Rt_Rw	Varchar	10	RT dan RW tempat tinggal
8	Kel_Desa	Varchar	15	Kelurahan atau desa
9	Kecamatan	Varchar	15	Kecamatan masyarakat
10	Agama	Varchar	15	Agama yang di anut
11	Telepon	Varchar	15	Nomor telepon masyarakat
12	Gambar	Varchar	15	Gambar KTP
13	Username	Varchar	15	Nama akun masyarakat
14	Password	Vaechar	15	Kata sandi akun masyarakat

2. Tabel Pengaduan

Tabel pengaduan digunakan untuk mengisi data pengaduan user saat user melakukan pengaduan. Rancangan tabel User dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama Tabel : pengaduan

Jumlah Field : 3

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel 4.2 Data Pengaduan

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Kategori	Varchar	15	Kategori pengaduan
2	Keterangan	Varchar	5	Keterangan pengaduan
3	Gambar	Varchar	5	Gambar atau bukti

3. Tabel Login

Tabel login digunakan untuk mengisi data login. Rancangan tabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama Tabel : login

Jumlah Field : 2

Primary Key : -

Foreign Key : -

Tabel 4.2 Data Pengaduan

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Username	Varchar	10	Nama user/admin
2	Password	Varchar	10	Password user/admin

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem telah selesai, termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan spesifikasi *hardware* sebagai berikut.

5.2 Pengujian Sistem

Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian black box memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan – kesalahannya.

Uji coba dengan black box pada sistem ini bertujuan untuk menentukan fungsi cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana

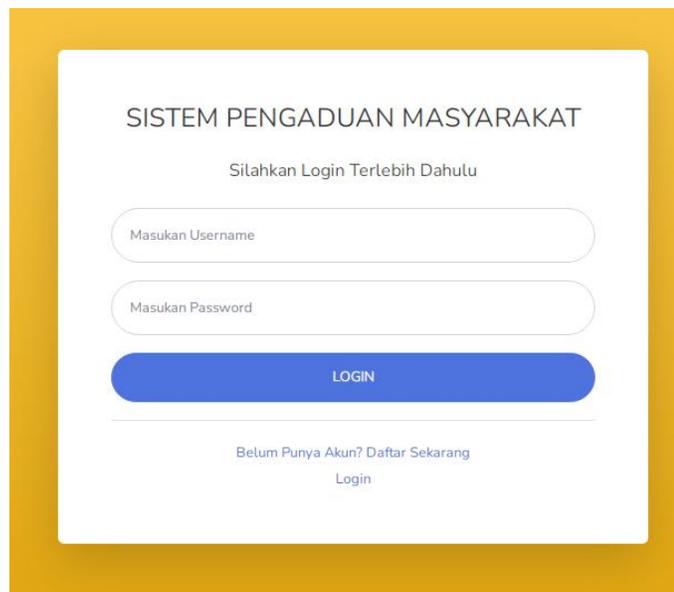
yang diharapkan. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan input.

5.3 Tampilan Hasil Pengujian

Berikut merupakan tampilan pengujian pada aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Halaman Login

Halaman Login merupakan tampilan pertama kali ketika membuka aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebelum sistem mengarah ke halaman utamanya. Namun aplikasi tidak dapat login apabila pengguna belum melakukan registrasi terlebih dahulu.



SISTEM PENGADUAN MASYARAKAT

Silahkan Login Terlebih Dahulu

Masukan Username

Masukan Password

LOGIN

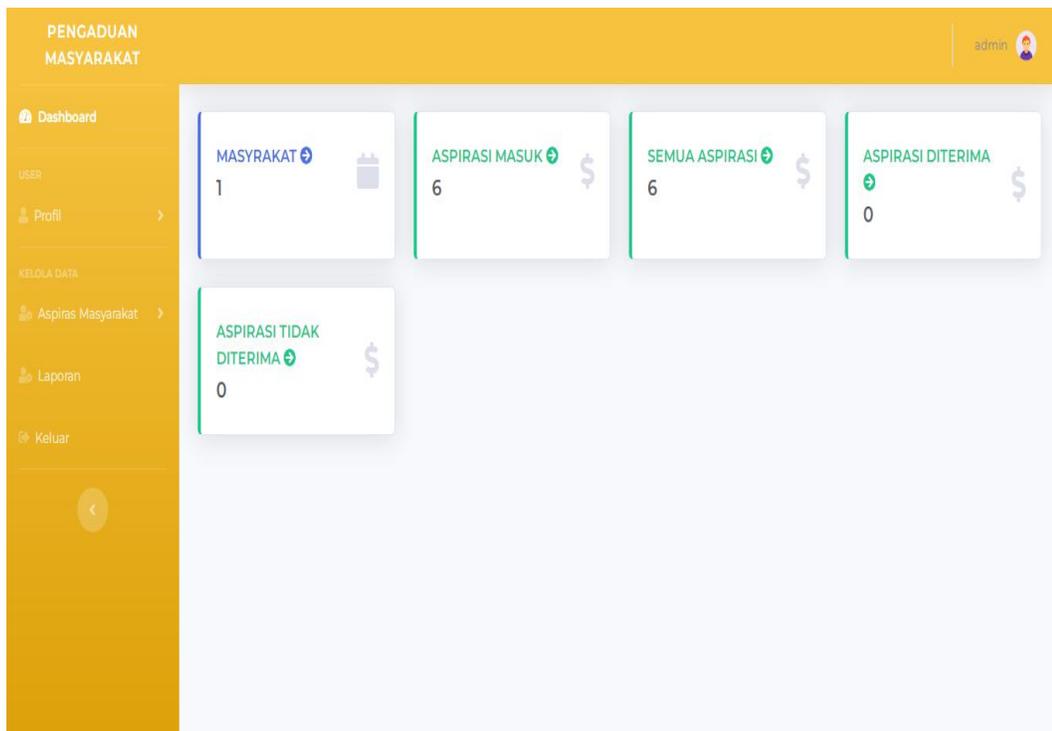
Belum Punya Akun? [Daftar Sekarang](#)

[Login](#)

Gambar 5.1 Halaman Login

2. Halaman Tampilan Menu

Berikut merupakan halaman tampilan menu admin buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 5.2 Halaman Menu

3. Halaman Laporan

Berikut merupakan halaman tampilan laporan admin buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :

PENGADUAN MASYARAKAT admin

Cetak

Semua Aspirasi

No	Tanggal Pengaduan	Nama	NIK	Alamat	No Telepon	Kategori	Keterangan	Tanggal Diterima	Status
1	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan BLT	memotong anggaran BLT		Sedang
2	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	sedang diamati pergerakannya		Sedang
3	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	saat pembangunann jalan tidak terselesaikan di pertanyakan uangnya kemana		Sedang

Gambar 5.3 Halaman Laporan

4. Halaman Registrasi

Berikut merupakan halaman tampilan registrasi yang di buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :

The image shows a registration form titled "Registrasi Akun" with the following fields and values:

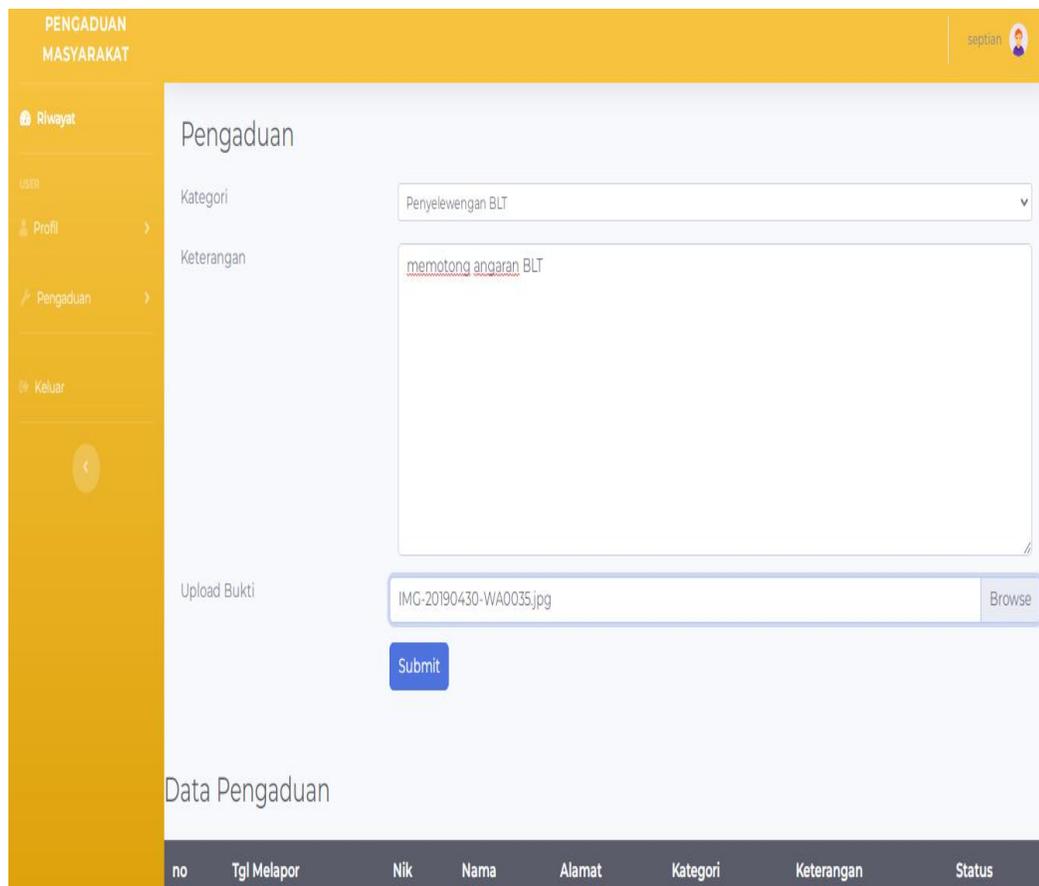
Field	Value
NIK	08092345679993
Nama	septian
Tempat / Tanggal Lahir	maluku 08/30/2022
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Pekerjaan	Pegawai Negeri
Alamat	maluku utara
RT/RW	001 004
Kel/Desa	labuan
Kecamatan	karimun
Agama	islam
Telepon	082356748765
Foto Ktp	Choose File Gambar1.png
Username	septian
Password	*****

At the bottom of the form is a blue button labeled "DAFTAR" and a link "Sudah punya akun? LOGIN".

Gambar 5.4 Halaman Membuat Akun Baru

5. Halaman Pengaduan

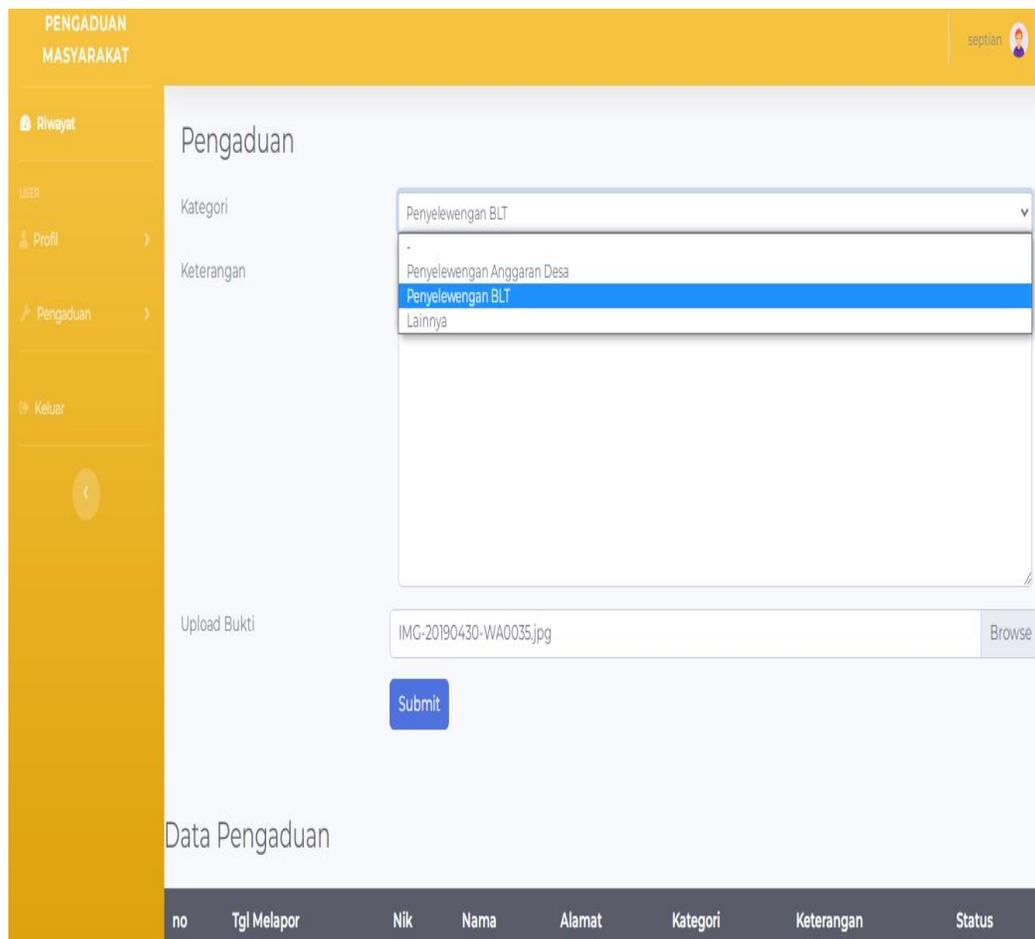
Berikut merupakan halaman tampilan pengaduan masyarakat buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 5.5 Halaman Pengaduan Masyarakat

6. Halaman Pengaduan Sesuai Kategori

Berikut merupakan halaman tampilan pengaduan masyarakat buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 5.6 Halaman Pengaduan Sesuai Kateori

7. Halaman Aspirasi Masyarakat

Berikut merupakan halaman tampilan Aspirasi masyarakat buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :

Aspirasi Masyarakat								
Tanggal								
NO	Pengaduan	Nama	NIK	Alamat	Telepon	Kategori	Keterangan	Bukti
1	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan BLT	memotong anggaran BLT	
2	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	sedang diamati pergerakannya	
3	2022-09-26	septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	saat pembangunann jalan tidak terselesaikan di pertanyakan uangnya	

Gambar 5.7 Halaman Aspirasi Masyarakat Melakukan Pengaduan

8. Halaman Semua Aspirasi

Berikut merupakan halaman tampilan semua aspirasi yang di buka melalui aplikasi sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi tersebut adalah sebagai berikut :

PENGADUAN MASYARAKAT

admin

Dashboard

USER

Profil

KELOLA DATA

Aspirasi Masyarakat

Laporan

Keluar

Semua Aspirasi

PRINTS

No	Tanggal		Nama	NIK	Alamat	No Telepon	Kategori	Keterangan	Tanggal Diterima
	Pengaduan								
1	2022-09-26		septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan BLT	memotong anggaran BLT	
2	2022-09-26		septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	sedang diamati pergerakannya	
3	2022-09-26		septian	8092345679993	maluku utara, RT.001 RW.004	082356748765	Penyelewengan Anggaran Desa	saat pembangunann jalan tidak terselesaikan di pertanyakan uangnya	

Gambar 5.8 Halaman Semua Aspirasi Masyarakat Yang Melakukan Pengaduan

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta uraian pembahasan dan analisis hasil dapat disimpulkan beberapa hal. Sistem Aplikasi ini dibagi menjadi 2 hak akses, yaitu Admin dan User. Kesimpulan yang didapat setelah melakukan perancangan dan implementasi pada program yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dapat diakses melalui media website dengan koneksi internet.
2. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang Pemerintah Desa pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat mempermudah masyarakat dan dalam melakukan pengaduan.

6.2. Saran

Saran-saran sangat diperlukan bagi aplikasi ini agar dapat dikembangkan dengan lebih baik di masa depan. Sehingga aplikasi ini dapat lebih informatif dan lebih bermanfaat lagi. Saran-saran pengembangan untuk aplikasi ini, antara lain:

1. Aplikasi ini ditunjang dengan kemampuan perangkat keras yang sangat baik sehingga dapat mengoptimalkan kinerja perangkat lunak dalam melakukan proses-proses pembuatan surat secara online.
2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan penggunaan aplikasi dengan ruang lingkup permasalahan yang lebih besar pada Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simanjuntak, T, MS, *Pengelolaan pengaduan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Makalah yang disampaikan pada Workshop kajian penyusunan Buku Pengelolaan Pengaduan Pelayanan publik*, Bogor: Juli 2008.
- [2] Suendri. (2018). *Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle* (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan). ISSN 2598-6341
- [3] Al-Hafiz, Nofri Wandu, and Febri Haswan. "Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi." *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)* 3.1 (2018): 1-10.
- [4] HASWAN, Febri. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 2018, 1.2: 92-100.
- [5] D.F. Ariefni, M.B. Legowo, Penerapan Konsep Monitoring dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa i Perbanas Institute Jakarta, J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf. vol.4 (2018) pp.422-432. <http://dx.doi.org/1028932/jutisi.v4i3.876>.
- [6] M.V. Al Hasri, E. Sudarmilah, Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran, *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. Dan Rekayasa Komput.* 20 (2021) 249–260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>.
- [7] W. “Maita, Idria”, Ibrahim, Hidayat, Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar, *J. Ilm. Rekayasa Dan Manaj. Sist. Inf.* 3 (2017) 17–22.
- [8] Y. Marande, Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso, *Ilm. Adm.* vol.8 (2017) pp.33-39.
- [9] Soegiarto, E.C. Kirana, Bahar, *SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT PADA KANTOR KELURAHAN GUNTUNG PAIKAT BANJARBARU*, (2018).
- [10] D.D. Anggiawan, E.S.Y. Pandie, M. Boru, Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web, *J-Icon.* vol.6 (2018) pp.8-13.
- [11] Y. Farlina, D. Pribadi, Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Berbasis Website, *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf.Technol.* vol.5(2020)pp.180-186.

- [12] H. Suhendi, F.U. Ali, Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Jalan Dan Jembatan Di Kota Cirebon, *Naratif*. vol.02 (2020) pp.1-12.
- [13] Supriatiningsih, M. Safudin, E. Yulianto, Rancang bangun Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sambeng Kulon Kabupaten Banyumas, *IJSE-Indonesian J. Softw. Eng.* vol.5 (2019) pp.95-103.
- [14] E.A. Jaya, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOCK PARFUM DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN VISUAL BASIC.NET DAN DATABASE ACCESS PADA TOKO GOFHA PERFUME, *J. Sains Dan Teknol.* vol.16 (2016).
- [15] Ilham Akhsanu Ridlo, Pedoman Pembuatan Flowchart, 2017. https://www.academia.edu/34767055/Pedoman_Pembuatan_Flowchart.
- [16] L. Ariyanti, Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan, *J. Teknol. Dan Sist. Inf.* vol.1 (2020) pp.90-96.
- [17] M. Anike, I. Fattu, Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Perizinan Peredaran Hasil Hutan, *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*. vol.8 (2021) pp.150-157. <https://doi.org/10.30656/jsii.v8i2.3498>.